

Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Juli, 2024

ABSTRAK

Nova Nur Franika Putri¹, Aida Rusmariansa²

Gambaran Stimulasi Ibu terhadap Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah 4-5 Tahun di TK ABA Kandang Panjang Kota Pekalongan

Latar Belakang: Stimulasi tumbuh kembang anak dilakukan oleh ibu dan ayah yang merupakan orang terdekat dengan anak, pengganti ibu/pengasuh anak, anggota keluarga lain dan kelompok masyarakat di lingkungan rumah tangga masing-masing dan dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya pemberian stimulasi dapat menyebabkan penyimpangan tumbuh kembang anak bahkan gangguan yang menetap. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran stimulasi ibu terhadap perkembangan anak usia pra sekolah (4-5 tahun).

Metode: Penelitian dilakukan secara kuantitatif, menggunakan desain penelitian deskriptif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini total sampling ibu yang memiliki anak usia 4-5 tahun sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 55 responden. Untuk pengumpulan data menggunakan kuesioner stimulasi yang terdapat pada buku SDIDTK.

Hasil: Karakteristik responden terbesar ibu yang memiliki anak usia pra sekolah (4-5 tahun) lebih dari separo yang berusia 26-35 tahun 38 (69,1%), tingkat pendidikan SMA 45 (81,8%), dan lebih dari separuh ibu adalah ibu rumah tangga 37 (67,3%). Hasil penelitian menunjukkan gambaran stimulasi ibu terhadap perkembangan anak usia pra sekolah 4-5 tahun adalah cukup 30 (54,5%).

Simpulan: Stimulasi ibu terhadap perkembangan anak usia pra sekolah adalah cukup. Saran untuk ibu diharapkan agar lebih memperhatikan perkembangan anak dan melakukan stimulasi dini secara rutin, agar mendapatkan perkembangan anak semakin baik sesuai dengan tahap perkembangannya. Untuk perawat selalu memberikan edukasi tentang stimulasi perkembangan pada anak pra sekolah kepada orang tua siswa terutama pada ibu.

Kata Kunci: *perkembangan, anak, usia pra sekolah, stimulasi*

*Undergraduate Program in Nursing
Faculty of Health Sciences
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
July, 2024*

ABSTRACT

Nova Nur Franika Putri¹, Aida Rusmariana²

Descriptive Study of Early Childhood Development Stimulation by Mother to Preschool-Aged Children (4-5 Years) at TK ABA Kandang Panjang, Pekalongan

Background: Child development stimulation is carried out by mothers and fathers, who are the closest people to the children, as well as by caregivers, other family members, and community groups in their respective households and daily lives. Insufficient stimulation can lead to developmental deviations or even persistent disorders. This study aims to describe the early childhood development stimulation given by the mothers to their preschool-aged children (4-5 years).

Methods: This quantitative study used a descriptive research design. The sample consisted of 55 respondents, selected through total sampling, who were mothers of children aged 4-5 years and met the inclusion and exclusion criteria. The data was collected using a stimulation questionnaire based on the SDIDTK book.

Results: The majority of respondents were mothers of preschool-aged children (4-5 years) who were aged 26-35 years (38, or 69.1%), with high school education (45, or 81.8%), and more than half were housewives (37, or 67.3%). The results of this study indicate that the level of early childhood development stimulation for preschool-aged children (4-5 years) was categorized asadequate, with 30 respondents (54.5%) in this category.

Conclusion: early childhood development stimulation of preschool-aged children is adequate. It is recommended that mothers pay closer attention to their children's development and provide regular early stimulation to ensure better developmental outcomes in line with the child's developmental stage. Additionally, nurses should continuously educate parents, especially mothers, about developmental stimulation for preschool-aged children.

Keywords: *development, child, preschool age, stimulation*